

VALIDASI PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN EKONOMI BISNIS DENGAN PENDEKATAN *LEARNING START WITH A QUESTION*

¹Shofiana Nur Latifah, ²Dra. Ec.Henny Sri Astuty, M.Pd
Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
shofiananurlatifah7@gmail.com, hennysriastuty@gmail.com

Abstrak

Tujuan dikembangkan penelitian yaitu melakukan validasi pengembangan modul pembelajaran ekonomi bisnis dengan pendekatan *Learning Start With A Question*, agar siswa bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Pengembangan menganut model Borg & Gall yang memiliki sepuluh tahapan. Adanya wabah pandemic covid-19 mengakibatkan kendala uji coba di sekolah, sehingga hanya sampai 4 tahap yaitu; Pengumpulan Data, Perencanaan, Pengembangan Produk, Modul yang telah di Produksi. Validasi terhadap modul yang telah dihasilkan menggunakan instrument lembar validasi dengan skala Likert. Validasi modul pembelajaran dilakukan oleh 4 pakar/ahli meliputi pakar/ahli materi, bahasa, media, serta pendidikan pengajaran. Data validitas dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Hasil uji validitas dari ahli materi sebesar 92,18 % dengan kriteria sangat valid, validasi aspek bahasa sebesar 75% dengan kriteria valid, validasi dari ahli media sebesar 89,06 % dengan kriteria sangat valid, dan dari ahli pendidikan/media pembelajaran sebesar 82,81% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil dari penelitian bisa ditarik kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan peneliti berupa modul pembelajaran dengan Pendekatan *Learning Start With A Question* pada materi Badan Usaha ini layak digunakan.

Kata Kunci : *validasi, Modul Pembelajaran, Learning Start With a Question*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan demi memajukan serta menumbuhkan potensi manusia. Sejalan kemajuan pendidikan era sekarang yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Banyak yang harus di perbaiki dalam pembelajaran yaitu dengan meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Salah satu upaya dalam pembelajaran adalah pengembangan modul sebagai bahan ajar.

Modul merupakan kumpulan dari berbagai macam yang lengkap yang terdiri dan bersifat mandiri serta mencakup berbagai rangkain proses pembelajaran yang dibuat agar dapat menolong siswa guna memperoleh berbagai sasaran yang diuraikan dengan spesifik

serta nyata (Nasution,2013). Kegiatan belajar mengajar menggunakan modul menjadi salah satu panduan bagi guru dalam penyampaian materi , karena dengan menggunakan modul dapat membuat suasana kelas menyenangkan, siswa tidak jenuh dan bosan pada kegiatan belajar mengajar. Kebanyakan guru tidak menggunakan modul sebagai bahan ajar pada kegiatan belajar mengajar. Ada masalah yang ditemui guru satu diantaranya yaitu, dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan modul yakni guru harus membuat modul terlebih dahulu, sedangkan pembuatan modul menyita banyak waktu, pemikiran dan guru malas merevisi sehingga modul belum banyak digunakan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melalui wawancara dengan guru tentang

penggunaan modul dalam pembelajaran di SMK Ma'arif 45 Tambakboyo, sebagian besar guru sudah menggunakan modul, kelemahannya modul yang dibuat berupa tulisan, ilustrasi kurang, dan pembelajaran di kelas juga menggunakan LKS. Beberapa siswa merasa kurang tertarik dengan modul dan LKS yang dipakai, dikarenakan bentuk LKS yang berupa kertas fotokopi dan berwarna hitam putih, dan kurang menariknya LKS mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi dan tujuan pembelajaran yang telah diharapkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, dan belum digunakannya modul dengan pendekatan *Learning Start With A Question* maka, salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan pemilihan bahan ajar berupa modul dengan pendekatan *Learning Start With A Question* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, mengaktifkan suasana kelas/ruang. Dengan demikian salah satu tugas guru di SMK Ma'arif 45 Tambakboyo adalah mengembangkan modul yang menarik dan mudah dipelajari dengan menggunakan pendekatan *Learning Start With A Question* yang lebih interaktif. Dengan adanya modul dengan pendekatan *Learning Start With A Question* siswa bisa melakukan pembelajaran dengan mandiri, dengan membuat daftar pertanyaan tentang materi yang tidak diketahui, sehingga membuat siswa belajar secara mandiri dan terlatih membuat pertanyaan dan berpikir kritis.

Dengan demikian pengembangan modul dengan pendekatan *Learning Start With A Question* dalam pembelajaran ekonomi bisnis di SMK, bertujuan untuk membuat siswa aktif bertanya, sehingga memiliki kemampuan berpikir kritis. Dimana pendekatan *Learning Start With A Question* adalah sebuah kegiatan belajar dengan merangsang siswa untuk bertanya, berpikir kritis, mandiri dan siap belajar dikelas. Pendekatan *Learning Start With A Question* merupakan pendekatan yang banyak menekankan pada pengajuan pertanyaan sebelum memulai pelajaran, sehingga siswa telah terlatih untuk jelas menyiapkan pertanyaan.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian, Kustantoro, et al (2012) menyatakan sebenarnya kenaikan nilai yang diperoleh siswa dengan menggunakan modul interaktif lebih besar bila dibandingkan dengan pencapaian hasil peserta didik yang menggunakan modul konvensional. Pengembangan modul yang bervariasi bisa membuat siswa semangat dalam belajar, bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Dengan adanya modul dengan Pendekatan *Learning With A Question*, diharapkan siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran ekonomi bisnis dengan materi badan usaha. Diharapkan dengan adanya modul ini, siswa lebih berani mengajukan pertanyaan pada guru.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) cara maupun model penelitian yang sangat ampuh dalam memperbaiki praktik. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh hasil, serta menguji keefektifan. Prosedur penelitian yang digunakan peneliti yaitu model menurut Borg & Gall, dimana model penelitian ini menyatakan ada sepuluh tahap. Tahapan dalam penelitian ini sampai dengan langkah desiminasi dan implementasi produk akhir.

Peneliti mengembangkan modul pembelajaran ekonomi bisnis dengan pendekatan *learning start with a question* tidak sampai ke tahap 10, akan tetapi sampai tahap 4, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyerang Indonesia sehingga pembelajaran terhalang, sehingga tidak bisa melakukan uji coba ke sekolah. Jenis data yang dipakai pada penelitian pengembangan yaitu sebagai berikut; a.) Data Kualitatif merupakan data yang didapat melalui data validasi dari pakar/ahli materi, pakar/ahli bahasa, pakar/ahli media serta pakar/ahli pendidikan dan pengajaran dalam bentuk masukan dan anjuran yang ada didalam selambar kuisioner/angket validasi. b.) Data Kuantitatif

adalah skor yang didapat melalui data hasil penilaian dari pakar/ahli materi, pakar/ahli bahasa, pakar/ahli media serta pakar/ahli pendidikan dan pengajaran sebagai validator melalui angket validasi yang berisi angka-angka dengan skor yang diperoleh dari skor validasi. Subjek coba pada penelitian pengembangan ini, untuk menguji layak atau tidaknya produk yang dikembangkan peneliti akan di uji oleh para pakar ahli dalam bidangnya. Untuk itu, subjek yang diambil pada penelitian pengembangan yaitu Dosen FKIP Unirow dan Guru Ekonomi Bisnis SMK Ma'arif 45 Tambakboyo. Berdasarkan penelitian pengembangan ini, untuk uji materi akan diambil dari Guru Ekonomi Bisnis SMK Ma'arif 45 Tambakboyo, untuk Uji Bahasa, Uji Media serta Uji Pendidikan dan Media Pembelajaran akan diambil dari Dosen FKIP Unirow. Data validasi dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai yang didapat melalui hasil validasi/ layak tidaknya skala likert dikemukakan oleh (Sugiyono : 2015) kriteria nilai yang ada ditabel 3.1 ;

Tabel Kategori Interpretasi Skor Skala Likert;

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Skor setiap kategori dikelompokkan, kemudian dibagikan skor tertinggi serta dikali 100%. Berikut ini, merupakan cara yang bisa digunakan untuk menghitung validasi disetiap kategori.

$$\text{Validitas Tiap Kriteria} = \frac{\text{Jumlah skor tiap kriteria} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Sesudah tiap-tiap kategori memperoleh skor valid/layak, kemudian hasil dari kevalidan semua kategori dirata-rata digunakan dasar untuk menilai validasi menurut nilai yang sudah didapat. kriteria tingkat kevalidan (Ridwan, 2011) berikut ini merupakan tabel menurut Ridwan,2011 ;

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kevalidan Produk

Skor rata-rata (%)	Kriteria
--------------------	----------

25-39,9	Tidak Valid
40-54,9	Kurang Valid
55-69,9	Cukup Valid
70-84,9	Valid
85-100	Sangat Valid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data uji coba dalam penelitian pengembangan dilakukan secara terbatas melalui 1 tahap. Yaitu tahap validasi. Tahap validasi ini dilakukan pakar/ahli materi, pakar/ahli bahasa, pakar/ahli media serta pakar/ahli pendidikan Pengajaran. Uji coba validitas ini dilakukan di SMK Ma'arif 45 Tambakboyo dan di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Berikut ini merupakan hasil dari uji coba validitas;

- a. Data Validasi Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Bisnis dengan Pendekatan Learning start With a Question
 - 1) Validasi pakar/ahli materi, pakar/ahli bahasa, pakar/ahli media serta pakar/ahli Pendidikan pengajaran

Data kevalidan pakar/ahli materi, pakar/ahli bahasa, pakar/ahli media serta pakar/ahli pendidikan dan pengajaran didapat melalui lembar angket yang di isi pakar/ahli . Instrumen penilaian validasi materi terdapat empat aspek tahapan yakni aspek kesesuaian materi, keakuratan materi, kebahasaan dan kelayakan penyajian .Instrumen penilaian validasi bahasa terdapat empat aspek tahapan yakni lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah bahasa yang benar. Instrumen penilaian validasi media terdapat empat aspek tahapan yakni format, organisasi, daya tarik dan konsistensi. Sedangkan instrumen validasi pendidikan dan pengajaran terdapat empat aspek tahapan yakni kriteria

penyajian, komponen penyajian, keterbacaan dan manfaat pembelajaran bagi peserta didik. Komentar dan saran yang diperoleh dari validator dijadikan dasar untuk melakukan revisi . tabel 4.1 merupakan hasil validasi dari pakar/ahli materi .

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Validitas	Kriteria
1.	Kesesuaian Materi	15	93,75	Sangat Valid
2	Keakuratan Materi	16	100	Sangat Valid
3.	Kebahasaan	12	75	Valid
4..	Kelayakan Penyajian	16	100	Sangat Valid
Rata-rata		368,75		
Total		92,18	Sangat Valid	

Tabel 4.2 merupakan hasil validasi pakar/ahli bahasa;

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Validitas	Kriteria
1.	Lugas	12	75	Valid
2.	Komunikatif	12	75	Valid
3.	Dialogis dan interaktif	12	75	Valid
4.	Sesuai dengan kaidah bahasa yang benar	12	75	Valid Sangat Valid
		12	75	
Rata-rata		300		
Total		75	Valid	

Tabel 4.3 merupakan hasil validasi pakar/ahli media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Validitas	Kriteria
1.	Format	16	100	Sangat Valid
2.	Organisasi	15	93,75	Sangat Valid
3.	Daya Tarik	12	75	Valid
4..	Konsistensi	14	87,5	Sangat Valid

Rata-rata	356,25	
Total	89,6	Sangat Valid

Tabel 4.4 merupakan hasil validasi pakar/ahli pendidikan dan pengajaran.

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Nilai Validitas	Kriteria
1.	Kriteria Penyajian	15	93,75	Sangat Valid
2.	Komponen Penyajian	14	87,5	Sangat Valid
3.	Keterbacaan	12	75	Valid
4..	Manfaat Pembelajaran Bagi peserta Didik	12	75	Valid
Rata-rata		331,25		
Total		82,81	Sangat Valid	

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa modul pembelajaran ekonomi bisnis dengan pendekatan *Learning Start With A Question* sudah dibuat penelitian pengembangan oleh peneliti memperoleh nilai berdasarkan pakar/ahli materi, bahasa, media, pendidikan pengajaran dan mendapat kriteria valid serta layak dapat dipakai pada kegiatan belajar mengajar.

Nilai presentase rata-rata yang didapat dari data analisis ahli materi memperoleh skor 92,18% dinyatakan sangat valid/layak . analisis data dari validasi bahasa memperoleh skor 75% dinyatakan valid/layak. analisis data dari validasi media memperoleh skor 89,06% dinyatakan sangat valid/sangat layak. analisis dari data validasi pendidikan dan pengajaran memperoleh 82,81% dinyatakan sangat valid/sangat layak. Kesimpulan dari pernyataan di atas yakni modul pembelajaran ekonomi bisnis dengan pendekatan learning start with a question telah mencapai kriteria/kategori sangat valid atau layak digunakan pada proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hutagalung.,R.2018. *Pengaruh Metode Inquiry Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Indralaya Utara.* (Online), (https://repository.unsri.ac.id/1824/2/RAMA_87203_%2006031181419064_0020126401_0022086402_01_front_ref.pdf) diakses tanggal 28 Mei 2020
2. Irawan.D.2019.*Pengembangan Modul Fisika Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Berwawasan Lingkungan Pesisir Pantai Di Smk Perikanan Dan Kelautan Puger.* (Online), (https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/92952/Deni%20Irawan%20-%20150210102021_.pdf?sequence=1&isAllowed=y) diakses tanggal 28 Mei 2020
3. Navila.,Q.A.2017. *Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Materi Getaran Dan Gelombang, Bunyi Dan Cahaya Kelas Viii Smp/Mts Berbasis Unity Of Sciences.* (Online), (<http://eprints.walisongo.ac.id/7837/1/skripsi%20selesai.pdf>) , diakses tanggal 9 Juli 2020
4. Pahlevi,R.V.2012.*Pengembangan Modul Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Menginterpretasikan Gambar Teknik Di SMK Muhammadiyah Paguyangan Brebes.* (Online) , (<https://eprints.uny.ac.id/21199/1/Ryan%20Fitrian%20pahlevi%2007503241022.pdf>) diakses tanggal 1 Juli 2020
5. Rusdiana.,E.H.2013. *Pengembangan Modul Pembelajaran Cahaya Dengan Pendekatan Ketrampilan Berproses.* (Online) , (<https://lib.unnes.ac.id/19727/1/4201409019.pdf>) diakses tanggal 1 Juli 2020
6. Windrayadi, P., & Dian, Y. (2016). *Proses kreatif guru dalam pembelajaran ekonomi. DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana UM.*